**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional

berpengaruh positif terhadap kepemimpinan transformasional pada Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Secara umum gambaran kecerdasan emosional pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari hasil analisa jawaban kuesioner yang dijawab oleh responden yaitu pegawai Sekretariat Daerah Kabuopaten Gowa menunjukkan nilai yang sangat tinggi. Kecerdasan emosional dijabarkan dari dimensi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial dan manajemen hubungan. Kecerdasan emosional yang baik akan menuntun individu untuk bekerja dengan optimal.
2. Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa juga menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang sangat baik pula. Hal tersebut terlihat dari hasil analisa jawaban kuesioner yang dijawab oleh responden yaitu pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten gowa berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa pimpinan memiliki hubungan yang baik dengan para pegawainya. Kepemimpinan transformasional

93

94

dijabarkan dari dimensi pengaruh ideal kharisma, pemimpin inspiratif, rangsangan intelektual dan pertimbangan individu.

* 1. Terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kepemimpinan transformasional pada Sekretariat Daerah Kabupaten Gowa. Konstribusi kecerdasan emosional pada koefisien determinasinya sebesar 53,4%.
1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran

sebagai berikut :

1. Mengacu pada kesimpulan yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap kepemimpinan transformasional, hendaknya pihak pimpinan dan pemerintah sedapat mungkin lebih bnyak memperhatikan perilaku kepemimpinan transformasional. Hal ini mengingat kepemimpinan transformasional merupakan varibel penentu keberhasilan dalam pencapaian misi, visi, dan tujuan suatu organisasi.
2. Mengacu pada hasil penelitian pada masing-masing indikator dari variabel kecerdasan emosional, menunjukkan frekuensi tertinggi pada indikator pimpinan sensitif mengenai harga diri dan terendah pada indikator pimpinan mampu merasakan emosi orang lain, memahami cara pandang mereka, dan tertarik secara aktif terhadap keprihatinan mereka (empati). Maka dari itu, rasa empati pimpinan terhadap bawahan masih perlu ditingkatkan.
3. Ditinjau dari hasil penelitian, diketahui indikator pemimpin inovatif berada pada indikator yang terendah pada variabel kepemimpinan

95

transformasional, dan indikator pimpinan membuat nyaman bawahan berada di dekatnya merupakan indikator dengan penilaian tertinggi. Diharapkan adanya peningkatan pada pemimpin yang inovatif, hal ini sangat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memperluas orientasi penelitian pada lingkup organisasi yang lebih besar atau populasi yang lebih luas, atau melakukan penelitian pada pimpinan di daerah lain, sehingga temuan penelitian ini mungkin berbeda dibandingkan dengan penelitian di daerah lain dengan mempertimbangkan perbedaan budaya masing-masing daerah.